

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Pendekatan Penelitian**

Penelitian ialah tahap penyelidikan atas suatu fakta yang dilakukan secara objektif, terencana, dan sistematis terhadap suatu fenomena, dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan fakta, teori baru, hipotesis, dan kebenaran, serta jawaban ilmiah atas sesuatu. Dengan memahami pengertian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode ilmiah yang dapat digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitiannya, dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti mengkaji secara langsung di mana kerjasama penggarapan lahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Setelah melihat langsung lapangan, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menjelaskan kebenaran tentang apa yang ada di lapangan dan mengungkap hal-hal yang tidak jelas kepada masyarakat untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Serta didukung dengan penelitian pustaka (*library research*), yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material seperti: buku, Al-Qur'an, hadits, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Penelitian

---

<sup>1</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta, 2018), 4

lapangan dilakukan atas dasar data mendalam dari lokasi penelitian terkait dengan perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Semen.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di lokasi penelitian ini berlangsung. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri untuk memperoleh informasi tentang penerapan praktik penggarapan lahan dengan sistem *Mukhabarah* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Semen.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dimana data tersebut diperoleh. Dalam memperoleh data yang akurat, peneliti memperoleh data dengan cara mengumpulkan sumber data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder:

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang didapat melalui sumber aslinya, dalam hal ini dari seseorang yang telah melakukan kerjasama penggarapan dengan sistem *Mukhabarah*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak yang melakukan praktik kerjasama dengan sistem *Mukhabarah* di Desa Selopanggung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Data primer dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan masyarakat desa Selopanggung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Penelitian ini

memperoleh sumber data melalui hasil wawancara dari beberapa pihak yang bersangkutan antara lain, aparat desa dan beberapa masyarakat.

## **2. Data sekunder**

Data sekunder ialah data yang dapat diperoleh melalui sumber yang telah ada. Data sekunder dapat ditemukan melalui perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh melalui buku, Al-Qur'an, hadits, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sesuatu yang dapat mengumpulkan data yaitu peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti tidak digantikan oleh orang lain untuk melakukan penelitian, maka dari itu peneliti datang langsung dengan alat pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Agar dapat memperoleh data yang akurat, penulis memperoleh data dengan cara sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan yang ada di lokasi penelitian. Seseorang yang melakukan observasi disebut observer sedangkan seseorang yang melakukan diobservasi disebut terobservasi.

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang difokuskan terhadap kejadian atau gejala yang ada dilapangan. Adapun observasi

ilmiah merupakan pengamatan yang berfokus terhadap gejala atau kejadian yang menafsirkan serta mengungkapkan faktor-faktor penyebab dan mencari kaidah-kaidah yang mangaturnya.<sup>2</sup> Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang merekam informasi sambil melihat secara langsung apa yang sedang terjadi atau terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi ke lokasi yang dimana tempat terjadinya pratik kerjasama dengan sistem *Mukhabarah* di Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan dan jawaban langsung kepada responden dan dapat memberikan informasi yang mereka butuhkan. Wawancara memungkinkan kita untuk bertanya secara langsung apa yang tidak diketahui, sehingga kita dapat menggali lebih dalam informasi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan petani penggarap, pemilik lahan serta yang bersangkutan terhadap judul ini yaitu tentang tinjauan hukum islam terhadap praktik petani penggarap lahan dengan sistem *Mukhabarah* di desa selopanggung kecamatan semen kabupaten kediri. Wawancara merupakan tanya jawab dengan pemilik lahan dengan petani penggarap lahan.

---

<sup>2</sup> Fathoni Aburrahmart, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki oleh peneliti. Penelitian adalah proses mengumpulkan dan menemukan data guna menyempurnakan informasi yang telah diperoleh peneliti. Dokumen ini dapat berupa buku, arsip, dokumen, foto atau gambar yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mencari data-data mengenai variabel yang berupa buku, transkrip, surat kabar, notulen rapat, catatan dan sebagainya.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi data**

Reduksi data ialah metode analisis data kualitatif. Reduksi dilakukan oleh peneliti dengan cara memilih serta menentukan data dari wawancara lapangan dan observasi.

### **2. Penyajian data**

Pada penyajian data ini peneliti mulai menyusun semua informasi yang telah diperoleh secara kompleks dalam bentuk yang mudah dipahami.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Dalam langkah ini merupakan langkah yang terakhir dalam menganalisis suatu data. Penarikan kesimpulan adalah data dari hasil penelitian berdasarkan analisis sumber-sumber data sudah didapat.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

1. Memperpanjang keikutsertaan, teknik ini digunakan ketika hasil peneliti masih dirasa kurang cukup untuk menjawab pada permasalahan dalam penelitian.
2. Triangulasi, merupakan cara memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data-data untuk kepentingan sebagai pembenangan data yang sudah didapat.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap persiapan, dalam hal ini mencakup kegiatan penyusunan proposal penelitian, fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian sebagai tempat pengumpulan data serta konsultasi dengan dosen pembimbingan.
2. Tahap lapangan, dalam hal ini meliputi pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati mekanisme pemberdayaan dan perlindungan hukum terhadap petani penggarap.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti muliai menggabungkan penemuan dilapangan dengan teori-teori yang relevan. Data yang telah terkumpul selanjutnya peneliti melakukan penyusunan secara terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Tahap pelaporan, dalam tahap ini mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan melakukan perbaikan setelah dilakukan konsultasi.

## H. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan atau lebih jelas terkait materi penelitian bagi pembaca untuk memahami sistem penulisan maka, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I dalam bab ini berisi pendahuluan yaitu sebagai bentuk pengantar dalam penelitian ini, bab ini memiliki empat sub bab, yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Serta Kegunaan Penelitian, Telaah Putaka.

BAB II dalam bab ini berisi metode penelitian serta sistematika penulisan agar dapat mengarahkan pembaca dalam membahas masalah ini.

BAB III berisi tentang kajian teoritis agar dapat mengidentifikasi masalah-masalah tentang *Mukhabarah*, berakhirnya akad *Mukhabarah* serta hak dan kewajiban pemilik lahan dengan petani penggarap lahan menurut Hukum Islam.

BAB IV berisi tentang gambaran objek yang diteliti untuk mengetahui lebih jauh tentang objek yang diteliti, misalnya gambaran wilayah, keadaan penduduk serta mata pencarian, sarana pendidikan, kondisi sosial keagamaan dan kondisi tanah.

BAB V membahas tentang hasil penelitian yaitu, praktik petani penggarap lahan di Desa selopanggung kecamatan semen kabupaten kediri, analisis tinjauan hukum islam terhadap praktik petani penggarap lahan di desa selopanggung kecamatan semen kabupaten kediri.

BAB VI berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.